

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan

Metode penelitian merupakan cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan.<sup>46</sup> Pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan ataupun tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta tidak menggunakan angka-angka kuantitatif.<sup>47</sup> Metode penelitian deskriptif kualitatif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. tidak mencari atau menjelaskan hubungan. tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>48</sup>

Menurut Jalaludin Rahmat<sup>49</sup>, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

#### B. Operasionalisasi Konsep

Miller menjelaskan operasionalisasi konsep yaitu sebuah pertanyaan-pertanyaan kunci yang memungkinkan memperoleh hasil penelitian walaupun diulang kembali. Agar peneliti dapat menggambarkan sesuatu secara lebih kongkrit maka perlu menerjemahkan atau mengoperasionalkan konsep penelitiannya.<sup>50</sup>

---

<sup>46</sup> Suryana, **Metodologi Penelitian** (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Bandung : UPI, 2010), hal.20.

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,( Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2001), hal.3.

<sup>48</sup> Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal.24.

<sup>49</sup> *Ibid*, hal.25.

<sup>50</sup> Dr. Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), Hal.86.

Konsep atau variable dalam penelitian ini adalah analisis pesan dakwah “Iqomic” di *Instagram*. Pesan Dakwah yang di maksud disini adalah isi pesan dakwah yang terdapat pada postingan gambar “Iqomic” di *Instagram* dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu analisis wacana teks media teori model Van Dijk yang diteliti dari struktur teks berupa tematik, semantic, sintaksis, skematik, stalistik, dan retorik yang kemudian dilanjutkan dengan analisis kognisi sosial dan konteks sosial.

### **C. Sumber Data**

#### 1. Lokasi

Penelitian ini akan mengambil lokasi pada *feed* di *Instagram* Iqomic.

#### 2. Subyek Penelitian

Adapun yang akan menjadi informan meliputi pendiri Iqomic, pendiri iqomic dan admin *Instagram*.

#### 3. Obyek Penelitian

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu postingan gambar serta *caption* yang diunggah di *Instagram* oleh admin *Instagram*.

#### 4. Pembatasan

Penelitian dilakukan dari bulan Januari 2019. Perlu diketahui, untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis akan mengangkat beberapa tema yang ada di postingan *Instagram* Iqomic yaitu mengenai pesan dakwah. Pada periodisasi selama satu bulan, peneliti mengambil 746 postingan untuk dijadikan sebagai data analisis. Fokus dalam penelitian ini yaitu pada pesan dakwah yang terdapat dalam postingan Iqomic di *Instagram*.

### **D. Teknik Pengumpulann Data**

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini data yang dijadikan objek observasi adalah keseluruhan isi pesan dakwah di dalam postingan *Instagram* Iqomic. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti melakukan pengukuran pada setiap kegiatan. Observasi atau pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Dengan adanya observasi peneliti akan memahami konteks data secara menyeluruh dalam situasi sosial sehingga peneliti akan memperoleh pandangan yang holistik dan menyeluruh. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung tentang postingan *Instagram* Iqomic.

Dalam penelitian ini yang akan di observasi yaitu Pertama, postingan gambar dari admin ke *Instagram*. Kedua, *caption* yang ditulis oleh admin. Ketiga, komen yang diajukan oleh *follower Instagram*.

Peneliti akan terlibat langsung untuk menjadi pengikut/ *follower Instagram* Iqomic tanpa melakukan intervensi. Maka disini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yang bertujuan untuk dapat mengamati secara leluasa dengan obsever.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang isi pesan dakwah dalam postingan *Instagram* Iqomic. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan bukti-bukti dan keterangan serta data-data objektif yang terjadi dilapangan. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari hasil pengamatan. Dokumentasi yang dilakukan penulis berupa screenshot gambar postingan pada *Instagram* “*Iqomic*”. Screenshot ini berisi berbagai interaksi yang terjadi pada *Instagram Iqomic*.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mengonstruksi dan merekonstruksi peristiwa, kegiatan dan perasaan sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci lagi terhadap setiap jawaban/ pernyataan informan.

## E. Kredibilitas

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>51</sup> Sehingga peneliti dengan serinci mungkin tentunya dalam menekuni hasil dari temuan data yang relevan dengan pokok bahasan.<sup>52</sup>

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif mencari apa yang dapat diperhitungkan.<sup>53</sup>

### 2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mempublikasikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi kelompok dengan rekan-rekan sekelompok yang memiliki kemampuan yang sama tentunya. Tujuan dari teknik ini yaitu agar peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>54</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Baiklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>55</sup>

---

<sup>51</sup> Lexy J. Malelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal.320.

<sup>52</sup> Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hal.238.

<sup>53</sup> Lexy J. Malelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal.329

<sup>54</sup> *Ibid*, hal.332.

<sup>55</sup> Lexy J. Malelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal.248.

Komponen analisis data :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan. Pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tahap pertama. peneliti membedah postingan sesuai dengan tema yang ada. kemudian dianalisis menggunakan model analisis wacana Van Dijk. setelah itu menarik kesimpulan untuk memperoleh arti dan makna dari analisis teks yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Tahap kedua. peneliti akan membeda postingan sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan menggunakan narasi agar mudah dipahami untuk menganalisis. Kemudian peneliti memberi Argumen tentang postingan yang sudah dianalisis.

### 2. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari mulai pengumpulan data analisis mulai mencari arti benda-benda mencari keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.